

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat di Nusa Tenggara Timur. Variabel pendidikan, umur, gender, wilayah tempat tinggal, status pernikahan, dan status pekerjaan terbukti memiliki dampak yang signifikan terhadap tingkat pendapatan.

1. Pendidikan: Individu dengan pendidikan tinggi memiliki peluang yang jauh lebih besar untuk mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi, menunjukkan pentingnya investasi dalam pendidikan sebagai strategi untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi.
2. Umur: Usia berkontribusi positif terhadap pendapatan, di mana pengalaman yang diperoleh seiring bertambahnya usia dapat meningkatkan peluang pendapatan.
3. Gender: Terdapat kesenjangan pendapatan yang signifikan antara pria dan wanita, dengan pria memiliki peluang yang lebih besar untuk mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi.
4. Wilayah Tempat Tinggal: Individu yang tinggal di kota memiliki akses yang lebih baik terhadap peluang kerja dan layanan, yang berkontribusi pada pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan individu yang tinggal di desa.
5. Status Pernikahan: Individu yang sudah menikah cenderung memiliki pendapatan yang lebih tinggi, menunjukkan bahwa status pernikahan dapat berkontribusi pada stabilitas ekonomi.
6. Status Pekerjaan: Pekerjaan formal memberikan peluang pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan pekerjaan informal, menekankan pentingnya akses ke pekerjaan yang lebih baik.
7. Sementara itu, pelatihan bersertifikat tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan masyarakat di NTT, meskipun dapat memiliki dampak positif dalam sektor tertentu.

## 5.2 Saran/Rekomendasi

Pemerintah dan lembaga pendidikan perlu meningkatkan akses dan kualitas pendidikan, terutama di daerah pedesaan, melalui program beasiswa dan pelatihan keterampilan untuk individu dari latar belakang ekonomi yang kurang beruntung. Selain itu, program pemberdayaan gender harus difokuskan pada pelatihan keterampilan dan akses ke sumber daya ekonomi untuk mengurangi kesenjangan pendapatan antara pria dan wanita. Kebijakan pembangunan yang seimbang antara wilayah perkotaan dan pedesaan juga penting untuk meningkatkan aksesibilitas layanan dan peluang kerja, serta mengurangi kesenjangan pendapatan. Dukungan untuk individu yang sudah menikah, seperti pelatihan keterampilan dan dukungan finansial, dapat membantu meningkatkan pendapatan mereka. Pemerintah dan sektor swasta perlu berkolaborasi untuk menciptakan lebih banyak pekerjaan formal dengan gaji yang layak dan memberikan pelatihan bagi pekerja informal. Terakhir, evaluasi program pelatihan yang ada perlu dilakukan untuk memastikan relevansi dan efektivitasnya dalam meningkatkan pendapatan individu.

Berdasarkan temuan dan keterbatasan penelitian ini, beberapa rekomendasi untuk penelitian selanjutnya mencakup penggunaan desain studi longitudinal untuk mengamati perubahan pendapatan individu dari waktu ke waktu, sehingga memberikan wawasan mendalam tentang pengaruh faktor-faktor seperti pendidikan, umur, dan status pekerjaan dalam jangka panjang. Selain itu, menggabungkan metode kuantitatif dengan pendekatan kualitatif, seperti wawancara mendalam atau fokus grup, dapat membantu memahami pengalaman individu terkait faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan dan mengidentifikasi variabel yang tidak terukur. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk mempertimbangkan variabel tambahan, seperti latar belakang keluarga, tingkat kesehatan, akses terhadap teknologi, dan jaringan sosial, serta melakukan studi perbandingan antara berbagai wilayah untuk memahami perbedaan dalam faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan. Fokus pada sektor tertentu, seperti sektor informal, pertanian, atau industri kreatif, juga penting untuk merumuskan kebijakan yang lebih spesifik. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi pengaruh kebijakan ekonomi dan sosial yang diterapkan oleh pemerintah terhadap pendapatan individu, serta melakukan analisis gender yang lebih mendalam untuk memahami kesenjangan pendapatan antara pria dan wanita.